

## Mandiri Global Sharia Equity Dollar (Kelas A)



## Reksa Dana Saham Syariah

NAV/Unit USD 1,466384

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana  
27 Maret 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-159/D.04/2016Tanggal Efektif Reksa Dana  
06 April 2016Bank Kustodian  
Bank CitibankTanggal Peluncuran  
04 Agustus 2016AUM  
USD 61,58 JutaMata Uang  
American Dollar (USD)Periode Penilaian  
HarianMinimum Investasi Awal  
USD 10.000Jumlah Unit yang Ditawarkan  
2.000.000.000 (Dua Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 3% p.aImbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0,25% p.aBiaya Pembelian  
Maks. 2%Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 2% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan  
Maks. 2%Kode ISIN  
IDN000237104Kode Bloomberg  
MANGSED:J

## Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Pertumbuhan nilai investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit Pernyataan mudah dijual kembali
- Transparansi informasi
- Faktor Risiko Utama
  - Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB setiap Unit Pernyataan
  - Risiko Nilai Tukar
  - Risiko Likuiditas
  - Risiko Pembubaran dan Likuiditas
  - Risiko Efek Luar Negeri

## Periode Investasi

< 3    3 - 5    > 5

> 5 : Jangka Panjang

## Tingkat Risiko

Tinggi

## Keterangan

Reksa Dana MGSED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah, dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

## Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Pernyataan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 42,44 Triliun (per 27 Maret 2025).

## Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

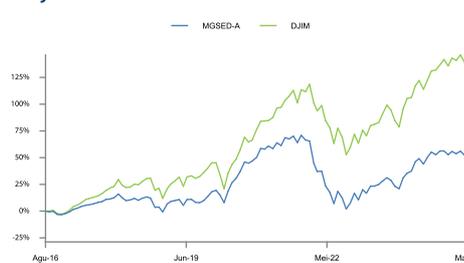
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, dengan berinvestasi dalam portofolio Efek Syariah Luar Negeri Bersifat Ekuitas di dalam Daftar Efek Syariah.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas : 80% - 100%  
Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau  
Pasar Uang Syariah dan/atau Deposito Syariah : 0% - 20%

Dari portofolio investasi di atas, RD MGSED akan melakukan investasi min. 51% pada Efek Syariah Luar Negeri  
\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Amazon.com Inc	Saham Syariah	6,32%
Apple Inc	Saham Syariah	4,19%
Hermes International	Saham Syariah	2,46%
Linde plc	Saham Syariah	3,17%
Mastercard Inc-Class A	Saham Syariah	4,28%
Meta Platforms Inc-Class A	Saham Syariah	5,08%
Microsoft Corp	Saham Syariah	8,10%
Nvidia Corp	Saham Syariah	6,49%
Relx Plc	Saham Syariah	2,57%
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd	Saham Syariah	3,12%

## Kinerja - 27 Maret 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MGSED-A	-3,91%	-4,58%	-6,19%	-1,65%	6,77%	35,80%	-4,58%	46,64%
Benchmark*	-3,91%	-4,32%	-4,65%	2,96%	12,50%	70,80%	-4,32%	101,79%

\*Dow Jones Islamic World Index

Kinerja tolak ukur setelah pajak, di mana capital gain dan dividen yang diterima Reksa Dana dikenakan pajak sesuai tarif pajak badan yang berlaku di Indonesia.

Kinerja Bulan Tertinggi (Juli 2022) **10,69%**Kinerja Bulan Terendah (Januari 2022) **-12,68%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 10,69% pada bulan Juli 2022 dan mencapai kinerja terendah -12,68% pada bulan Januari 2022.

## Ulasan Pasar

Pada Maret 2025, perekonomian global menghadapi dinamika kompleks yang dipengaruhi oleh kebijakan proteksionisme, pengetatan moneter, dan intervensi fiskal strategis, yang mengakibatkan dampak signifikan di pasar. Di Amerika Serikat, ketegangan perdagangan meningkat dengan diberlakukannya tarif baru pada baja dan aluminium hingga 50%, yang memicu tindakan balasan dari mitra dagang. OECD memperingatkan bahwa kebijakan ini dapat meningkatkan inflasi global sebesar 0,5% hingga 1,5% pada 2026. Sebagai dampaknya, JP Morgan menaikkan probabilitas resesi AS menjadi 40%, mengutip ketidakpastian kebijakan di tengah laju inflasi yang melambat menjadi 2,0% secara tahunan pada Februari. Penjualan ritel turun 1,3% secara bulanan, dan investasi korporasi mulai berkurang, mendorong analisis dari Moody's dan Goldman Sachs untuk merevisi risiko resesi masing-masing menjadi 35% dan 20%. Ketua Federal Reserve, Jerome Powell, tetap mempertahankan nada optimisme dengan hati-hati; namun, pasar mulai memperhitungkan risiko stagflasi karena proyeksi GDP kuartal pertama dari Atlanta Fed mengindikasikan potensi kontraksi. Di Eropa, Jerman mengumumkan paket stimulus fiskal senilai €500 miliar—terbesar sejak reunifikasi—dengan mengesampingkan batas utang untuk belanja pertahanan dan investasi infrastruktur. Stimulus ini diperkirakan akan meningkatkan pertumbuhan GDP Zona Euro sebesar 0,6% hingga 1,8% pada 2026, meskipun imbal hasil obligasi Bundesbank melonjak 35 basis poin akibat kekhawatiran pasokan. Bank Sentral Eropa (ECB) memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi 2,5% pada 6 Maret, tetapi memberi sinyal kemungkinan kenaikan kembali jika stimulus Jerman memicu inflasi, yang diperkirakan dapat meningkatkan CPI Zona Euro sebesar 0,4% hingga 0,9%. Sementara itu, dalam pertemuan Kongres Rakyat Nasional (NPC) China yang berlangsung dari 5 hingga 12 Maret, pemerintah menetapkan target pertumbuhan sekitar 5% untuk 2025, dengan penekanan pada kemandirian teknologi dan stabilisasi sektor properti, sembari memprioritaskan reformasi struktural daripada stimulus besar-besaran. Pasar global mencerminkan dinamika ini dengan perbedaan kinerja dan volatilitas yang mencolok. Di pasar saham, sektor teknologi mengalami penurunan akibat kekhawatiran akan AI bubble, sementara sektor defensif seperti energi mencatat kinerja yang baik. Di pasar obligasi, imbal hasil obligasi 10 tahun Jerman melonjak ke 2,8%—tertinggi sejak 2011—sementara imbal hasil Treasury AS stabil di sekitar 4,2% seiring keputusan The Fed untuk menunda kenaikan suku bunga lebih lanjut. Ke depan, beberapa implikasi muncul dari perkembangan ini: asimetri kebijakan antara proteksionisme AS dan ekspansi fiskal Eropa menciptakan perbedaan pertumbuhan yang memperumit koordinasi G20; tekanan inflasi akibat tarif dapat menunda siklus pelonggaran suku bunga baik oleh The Fed maupun ECB; serta valuasi ekuitas tetap rentan di tengah ketidakpastian makroekonomi yang meningkat.

## Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia  
RD SYARIAH MANDIRI GLB SHR EQT DR  
0-810-437-502

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Indeks Dow Jones Islamic Market adalah produk dari S&P Dow Jones Indices LLC, afiliasinya, dan/atau pemberi lisensi pihak ketiga ("SPDJ"), dan telah dilisensikan untuk digunakan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. S&P\* adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones\* adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan merek dagang ini telah dilisensikan untuk digunakan oleh SPDJ dan disublisensikan untuk tujuan tertentu oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. Mandiri Global Sharia Equity Dollar tidak disponsori, didukung, dijual, atau dipromosikan oleh SPDJ, Dow Jones, S&P, afiliasinya masing-masing, atau pemberi lisensi pihak ketiga, dan tidak ada dari pihak tersebut yang membuat pernyataan mengenai kebijaksanaan berinvestasi dalam produk tersebut, dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, atau gangguan pada Indeks Dow Jones Islamic Market. JP Morgan Asset Management (singapore) Limited atau JPMAM bukanlah penerbit Reksa Dana Mandiri Global Sharia Equity Dollar dan tidak bertanggung jawab atas pengelolaan portofolio reksa dana atau dokumen ini. Keterlibatan Penasihat Investasi dalam reksa dana ini tidak menimbulkan tanggung jawab atau kewajiban dari pihak Penasihat Investasi kepada pihak manapun (termasuk Pemegang Unit Pernyataan) selain dari kewajiban Penasihat Investasi yang didasari dari Perjanjian Penasihat Investasi. Pemegang Unit Pernyataan tidak memiliki dasar tindakan atau hak untuk meminta bantuan, langsung atau tidak langsung, kepada Penasihat Investasi.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)